BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Berdirinya MIN II Hulu Sungai Selatan

MIN II Hulu Sungai Selatan terletak di Desa Muara Banta Kecamatan Kandangan Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Madrasah ini berdiri pada tanggal 1 Oktober 1964 yang statusnya masih swasta dengan nama MIS Aluh Idut. Kemudian, diusulkan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri pada tahun 1993 dan melalui Keputusan Menteri Agama Islam Nomor 515 Tahun 1995 tentang Pembukaan dan Penegerian Beberapa Madrasah. Maka, MIS Aluh Idut berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah II Hulu Sungai Selatan dan memiliki nomor urut 146.

Pembangunan madrasah ini adalah gotong royong dari masyarakat, baik dalam mencari kayu untuk membangun sekolah tersebut sampai tahap pelaksanaannya. Masa perkembangan MIN II Hulu Sungai Selatan sangat banyak memiliki pergantian kepala madrasah, masdrasah ini sudah mengalamai beberapa kali pergantian kepala sekolah.

Tabel 4.1 Data Tenaga Pendidikan Dan Karyawan MIN II HSS

Nama Madrasah	: MIN 2 Hulu Sungai Selatan
Alamat	: Jl. Brigjend H. Hasan Basry Kab. Hulu Sungai Selatan
NSM	: 111163060019
Telp./ HP.Kep.Mad	: '085345640455
Alamat e_Mail Madrasah	: minmuarabanta@gmail.com

Data Guru & Pegawai

No.	**Nama & NIP**	**Tempat Tgl.Lahir**	**Pendidikan Terakhir Jurusan**	**Mata Pelajaran**
1	AKHMAD YANI,S. Pd. I	SIMPUR, 07 DESEMBER 1973	S1 PAI	KAMAD
	19731207 199903 1 009			
2	YATI MARTINAH, S. Pd. I	KANDANGAN, 22 OKTOBER 1976	S1 PAI	Guru Kelas
	19761022 199803 2 002			
3	MASWIAH, S. Pd. I	KANDANGAN, 09 MEI 1977	S1 PAI	Guru Kelas
	19770509 199903 2 003			
4	SYARIFAH NORANISYAH, S. Ag	BANJARMASIN,14 PEBRUARI 1972	S1 PAI	Guru Kelas
	19720214 199803 2 001			
5	RAUDATUL HUSNA, S. Pd.I	KANDANGAN, 11 NOVEMBER 1973	S1 PAI	Guru kelas
	19731111 200701 2 015			
6	MAHLI HILALIATI,S. Pd. I	KALAKA GADUNG, 16 NOVEMBER 1979	S1 PAI	SKI
	19791116 200710 2 005			
7	MURSIDAH, S. Pd. I	SIMPUR, 04 MARET 1974	S1 PAI	Guru Kelas
	19740304 200710 2 002			
8	Hj. SRI FITRIANI, S. Pd. I	TANAYUNG, 11 AGUSTUS 1980	S1 PAI	FIKIH

	19800811 200501 2 007			
9	BADERI, S. Pd. I	TEBING TINGGI, 12 JULI 1973	S1 PAI	Guru Kelas
	19730712 200701 1 037			
10	MARDIANA,S. Pd.I	BAKARUNG SELATAN, 24 Desember 1984	S1 PAI	Guru kelas
	19841224200710200 1			
11	MUZDALIPAH, S. Pd. I	BAKARUNG, 24 DESEMBER 1979	S1 PAI	Guru Kelas
	19791224 200501 2 004			
12	NORBAINAH, S. Pd. I	KANDANGAN, 24 MEI 1972	S1 PAI	Guru Kelas
	19720524 200501 2 003			
13	NURDINAH, S. Pd.I	KANDANGAN, 12 Maret 1973	S1 PAI	Guru Kelas
	19730312 200710 2 003			
14	WAHIDAH, S. Pd.I	JAMBU HILIR, 9 April 1978	S1 PAI	Guru Kelas
	19780409 200701 2 022			
15	ZAINAB, S. Pd. I	NAGARA, 23 DESEMBER 1982	S1	B.Arab
16	BASUKI RAHMAT, S. Pd. I	PAGAT BATU, 25 FEBRUARI 1972	S1 PAI	Guru Kelas
17	PURNAMASARI, S. Pd. I	RANTAU, 13 DESEMBER 1982	S1 PAI	Guru Kelas
18	MUSLIMAH, S. Ag	KANDANGAN, 26 MARET 1974	S1	Guru Kelas
19	NINA HANIFAH, S. Pd. I	KANDANGAN, 20 JULI 1985	S1 PAI	SBK
20	JUDIAH,S. Pd. I	KANDANGAN , 20 AGUSTUS 1987	S1 PAI	qur'an hadits
21	NORHAMIDAH, S.	AMPARAYA,10	S1 PAI	akidah

	Pd.I	JUNI 1982		akhlak
22	MUHAMMAD IHSAN, S. KOM	KANDANGAN, 12 OKTOBER 1988	S1 TI	Tata Usaha
23	A. KUSASI	KANDANGAN, 15 SEPTEMBER 1964	SMP	Paman
24	MUHAMMAD ZAIRIANSYAH, S. Pd	KANDANGAN, 20 MEI 1994	S1	penjaskes
25	MUHAMMAD TAUFIK RAHMAN	Kandangan, 20/10/1997	SMA	sequrity
26	MUHAMMAD IQBAL MUZAKKIR, S.Pd	SIMPUR, 16/07/1998	S1	penjaskes
27	ARISKA, S. Pd	KANDANGAN, 25 AGUSTUS 1994	S1	Tata Usaha

Data rinci nama-nama kepala sekolah MIN II Hulu Sungai Selatan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Nama-Nama Kepala Sekolah MIN II Hulu Sungai Selatan Mulai dari Awal Sampai Sekarang

No	Nama	Periode	Masa Jabatan
1	H. Zakaria	I	1964-1969
2	H. Husni	II	1970-1975
3	H. Ja’ani	III	1976-1981
4	H. Bakeri	IV	1982-1987
5	Salbiah	V	1988-1993

6	Husni Arifin	VI	1994-1999
7	Aji Sihan Mauliadi	VII	2000-2005
8	Drs. Muliadi	VIII	2006-2011
9	Akhmad Yani	IX	2012-sekarang

Berdasarkan hasil observasi, sarana dan prasarana Pendidikan yang ada di MIN II HSS sudah lumayan bagus dan memadai untuk menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Untuk lebih jelasnya mengenai sarana dan prasarana di MIN II HSS dapat dilihat dari tabel berikut:

4.3 Tabel Keadaan Sarana dan Prasarana MIN II Hulu Sungai Selatan

No	**Jenis Ruang**	**Kondisi (Unit)**			
		Jumlah	**Baik**	**RR**	**RB**
1	Ruang Kepala Madrasah	1	1	0	0
2	Ruang Guru	1	1	0	0
3	Ruang Kelas	8	4	4	0
4	Ruang Tata Usaha	1	1	0	0
5	Laboratorium IPA (SAINS)	0	0	0	0

6	Laboratorium Komputer	0	0	0	0
7	Laboratorium Bahasa	0	0	0	0
8	Laboratorium PAI	0	0	0	0
9	Perpustakaan	1	0	1	0
10	Unit Kesehatan Sekolah (UKS)	1	1	0	0
11	Ruang Keterampilan	0	0	0	0
12	Ruang Kesenian	0	0	0	0
13	Toilet Guru	1	1	0	0
14	Toilet Siswa	3	1	2	0
15	Ruang Bimbingan Konseling (BK)	0	0	0	0
16	Gedung Serba Guna (AULA)	0	0	0	0
17	Ruang OSIS	0	0	0	0
18	Ruang Pramuka	0	0	0	0
19	Musholla	0	0	0	0
20	Gedung Olahraga	0	0	0	0
21	Ruang Dinas Guru	0	0	0	0
22	Kamar Asrama Siswa	0	0	0	0

23	Kamar Asrama Siswi	0	0	0	0
24	Pos Satpam	0	0	0	0
25	Kantin	1	1	0	0
26	Tempat Parkir	2	2	0	0

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar di MIN II Hulu Sungai Selatan dilaksanakan setiap hari Senin sampai dengan Sabtu. Kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 11.30 WITA untuk kelas I, dan untuk kelas II pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.15, untuk kelas III dimulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 12.45 WITA, sedangkan kelas IV sampai dengan kelas VI kegiatan belajar mengajar dilaksanakan mulai pukul 08.00 WITA sampai dengan pukul 13.15 WITA. Untuk hari Jum'at dari pukul 07.30 WITA sampai dengan pukul 11.00 WITA. Setiap hari senin sampai dengan sabtu sebelum memulai pelajaran, para siswa melaksanakan kegiatan program literasi sekolah seperti membaca Alquran, membaca Asma'ul Husna dan diwajibkan membaca do'a bersama-sama.

2. Visi dan Misi MIN II Hulu Sungai Selatan

Visi dari MIN II Hulu Sungai Selatan adalah berkualitas, berilmu, beriman, bertaqa, berkepribadian, terampil dan berakhlak, serta mampu mengaktualisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan berwawasan lingkungan.

Untuk mewujudkan visi tersebut, disusunlah misi MIN II Hulu Sungai Selatan, yaitu:

a. Meningkatkan penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran.
b. Meningkatkan penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan.
c. Meningkatkan hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
d. Meningkatkan ketatausahaan, rumah tangga sekolah, dan perpustakaan.

B. Penyajian Data

Penyajian data yang dipaparkan di bawah ini berisi tentang Pengaruh Penggunaan Strategi Reporter Terhadap Hasil Belajar Siswa Tema 4 Sehat itu Penting.di MIN II Hulu Sungai Selatan.

Data yang disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan hasil tanya jawab berdasarkan data-data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan di MIN II Hulu Sungai Selatan. Peneliti melakukan penelitian terhadap proses penggunaan strategi dalam pembelajaran di MIN II Hulu Sungai Selatan. Dalam pembelajaran, peneliti mengamati bagaimana strategi repoter itu dilakukan selama pembelajaran. Kemudian, tahap yang selanjutnya peneliti lakukan yaitu wawancara. Penulis melakukan wawancara terhadap beberapa informan yang telah ditentukan sebelumnya yang dapat menjawab dan dapat memberikan data yang

diinginkan. Selanjutnya, pada tahap dokumentasi, peneliti mendokumentasikan hasil dokumentasi dalam bentuk foto.

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari informan, berikut ini peneliti akan mengemukakan data temuan lapangan yang diperoleh dari wawancara dan dokumentasi. Adapun data yang diperoleh sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dilaksanakan dikelas V dari tanggal 22 Maret 2021 sampai 30 Maret 2021 dalam 5 kali pertemuan 1 kali *pretest*, 3 kali *treatment*, dan 1 kali *posttest*. Peneliti bertindak sebagai guru. Adapun materi yang diajarkan selama masa penelitian adalah materi sehat itu penting tema 4 Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

Per. Ke-	Hari/Tanggal	Jam ke-	Indikator Pembelajaran
1	Senin, 22 Maret 2021	4-5	- Pelaksanaaan *Pretest*
2	Jum'at, 26 Maret 2021	1-3	- Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok - Guru Melakukan penjelasan pada siswa tema 4 - Siswa Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan tema 4 sehat itu penting. Guru menyuruh siswa yang berkelompok untuk mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan materi
3	Sabtu, 27 Maret	1-3	- Menyelesaikan masalah yang berkaitan tentang tema 4 sehat itu

	2021		penting. - Guru memeriksa hasil informasi para siswa yang sudah dikumpulkan.
4	Senin, 29 Maret 2021	3-5	- Menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan sehat itu penting. - Guru menyuruh satu siswa dari tiap kelompok untuk menyampaikan berita dari hasil informasi yang telah dikumpulkan oleh para siswa
5	Selasa, 30 Maret 2021	4-5	- Pelaksanaan *posttest*.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut menyiapkan materi yang diajarkan , pembuatan RPP dengan menggunakan Strategi Reporter dan soal yang digunakan sebagai alat evaluasi pada akhir pembelajaran.

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran IPS di Kelas V MIN II Hulu Sungai Selatan Menggunakan Strategi Reporter pada Materi sehat itu penting.

Secara umum kegiatan pembelajaran IPS dengan menggunakan Strategi Reporter materi Kenampakan alam dan buatan di Indonesia terbagi dalam beberapa tahapan yang akan dijelaskan pada bagia-bagian di bawah ini:

a. Perencanaan

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran, persiapan tersebut meliputi materi ajar,pembuatan RPP (dapat dilihat pada lampiran), dan bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran.

b. Pelaksanaan

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal pada pembelajaran pendidik memberi salam dan membuka pembelajaran dengan do'a bersama peserta didik, mengisi daftar absensi, mengatur tempat duduk, dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan diberikan pada pertemuan itu dan melakukan apersepsi.

2) Kegiatan Inti

a) Pemberian *Pretest*

Mengetahui hasil belajar siswa maka guru memberikan *pretest* untuk dijadikan bagian dari kesimpulan dari penelitian yang dilaksanakan untuk mengetahui kemampuan awal yang dimiliki siswa sebelum pembelajaran menggunakan Strategi Reporter.

b) Penyajian Materi

Guru menyajikan materi tentangtema 4 Sehat itu penting, sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun, yakni:

1. Guru menyampaikan materi tentang sehat itu penting.
2. Guru menjelaskan Penggunakan Strategi Reporter
3. Guru membagi siswa menjadi 4 kelompok
4. Setiap kelompok siswa memiliki tugas masing masing seperti pengumpulan berita, menyusunan naskah dan yang menjadi reporter

5. Guru memberi waktu dan kesempatan pada siswa untuk mengungkapkan gagasan dan juga bimbingan siswa untuk menyepakati alternatif pemecahan yang akan diuji.
6. Guru mendorong siswa untuk mengumpulkan informasi yang sesuai untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalah.
7. Guru mengecek solusi yang telah diperoleh siswa dan memberikan permasalahan yang baru namun lebih kompleks agar siswa dapat menerapkan solusi yang telah diperoleh.
8. Guru melakukan refleksi kegiatan dengan cara meminta siswa mengungkapkan perasaan dan pendapatnya.

3) Kegiatan Akhir

a. Evaluasi

Setiap akhir pembelajaran guru dan siswa melakukan evaluasi pembelajaran dengan menyuruh siswa untuk menyimpulkan bersama tentang pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya, kemudian pendidik menjelaskan dan menanya secara singkat tentang pembelajaran yang belum atau yang sudah dipahami oleh siswa. Adapun evaluasi itu sendiri untuk mengetahui tingkat perkembangan dan peningkatan pengetahuan serta pemahaman siswa tentang materi yang disampaikan oleh guru.

b. Pemberian *Posttest*

Setelah dilakukannya pembelajaran tema 4 dengan menggunakan Strategi Reporter materi sehat itu penting. Guru mengadakan *posttest* pada akhir pertemuan.

3. Deskripsi Kemampuan Awal Sebelum Menggunakan Strategi Reporter pada Mata Pelajaran IPS Siswa (*Pretest*)

Hasil belajar sebelum menggunaan Strategi Reporter siswa berupa nilai *pretest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada mata pelajaran IPS materi sehat itu penting kelas V di MIN II Hulu Sungai Selatan. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari siswa.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Siswa

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
95,00-100,00	0	0%	Istimewa
80,00≤95,00	0	0%	Amat Baik
65,00≤80,00	3	17,65%	Baik
55,00≤65,00	4	23,53%	Cukup
40,00≤55,00	5	29,41%	Kurang
0,00≤40,00	5	29,41%	Amat Kurang
Jumlah	17	100%	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai siswa terdapat 3 orang termasuk kualifikasi baik, 4 orang termasuk kualifikasi cukup, 5 orang termasuk kualifikasi kurang, dan 5 orang termasuk kualifikasi amat kurang.

4. Analisis Kemampuan Sebelum Strategi Reporter pada Tema 4 Mata Pelajaran IPS Siswa (*Pretest*)

Tabel 4.6 Rata-Rata, Standar Deviasi dan *Varians Pretest* Descriptive Statistics

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		48.24
Std.Deviation		16.292
Variance		265.441
Minimum		20
Maximum		70

Tabel diatas menunjukan bahwa nilai rata-rata hasil belajar *pretest* di kelas V pada Tema 4 Mata Pelajaran IPS yaitu 48,24, standar deviasinya 16,292 dan variansnya 256,441.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data yang menggunakan *SPSS 22 for windows.*

Tabel 4.7 Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar *Pretest* Siswa

Kelas	A	Signifikan	Kesimpulan
Eksperimen	0,05	1,65	Normal

b. Taraf Signifikansi

Berdasarkan table di atas uji normalitas untuk kelas V MIN II Hulu Sungai Selatan menunjukkan signifikansi bernilai 1,65 > 0,05, jadi data berdistribusi normal.

5. Deskripsi Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Strategi Reporter Tema 4 Mata Pelajaran IPS (*Posttest*)

Hasil belajar sesudah menggunakan Strategi Reporter siswa berupa nilai *posttest*. Nilai ini untuk mengetahui rata-rata pada Tema 4 Mata Pelajaran IPS kelas V di MIN II Hulu Sungai Selatan. Sehingga dapat diketahui hasil belajar masing-masing dari siswa.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai *Posttest* Siswa

Nilai	Frekuensi	Presentasi	Keterangan
95,00-100,00	9	52,94%	Istimewa
80,00≤95,00	8	47,06%	Sangat Baik
65,00≤98,00	0	0%	Baik
55,00≤65,00	0	0%	Cukup
40,00≤55,00	0	0%	Kurang
0,00≤40,00	0	0%	Sangat Kurang
Jumlah	17	100%	

Berdasarkan tabel tersebut diketahui bahwa nilai siswa terdapat 9 orang termasuk kualifikasi istimewa, dan 8 orang termasuk kualifikasi amat baik.

6. Analisis Hasil Belajar Sesudah Menggunakan Strategi Reporter pada Tema 4 Mata Pelajaran IPS (*Posttest*)

Tabel 4.9 Rata-Rata, Standar Deviasi, Dan Varians *Posttest*

Descriptive Statistics

N	Valid	17
	Missing	0
Mean		91.76
Std. Deviation		9.510
Variance		90,441
Minimum		80
Maximum		100

Tabel di atas menunjukan bahwa hasil posttest memiliki nilai rata-rata di kelas V pada Tema 4 Mata Pelajaran IPS yaitu sebesar 91,76, standar deviasinya 9,510 dan variansnya 90,441.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.10 Rangkuman Uji Normalitas nilai kemampuan *Posttest*

Kelas	A	Signifikan	Kesimpulan
Eksperimen	0,005	000	Tidak Normal

b. Taraf Signifikansi

Berdasarkan table di atas uji normalitas *posttest* untuk kelas V MIN II Hulu Sungai Selatan menunjukkan signifikansi bernilai 000 < 0,05, jadi data berdistribusi tidak normal.

Apabila salah satu diantara nilai *pretest* dan *posttest* tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji *wilcoxon* untuk perhitungan efektivitas penggunaan Strategi Reporter pada hasil belajar.

7. Uji *Wilcoxon*

Wilcoxonsigned rank test adalah uji *nonparametik* untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala data ordinal atau interval tetapi berdistribusi tidak normal. Uji *wilcoxon* digunakan untuk mengetahui penggunaan Strategi Reporter apakah terdapat pengaruh yang signifikan berdasarkan dari nilai *pretest* dan *posttest* yang telah dilakukan.

Tabel 4.11 Rangkuman Uji Wilcoxon Rank

		N	Mean Ranks	Sum of Ranks
Posttest-Pretest	Negative Ranks	0[a]	,00	,00
	Positive Ranks	17[b]	9,00	153,00
	Ties	0[c]		
	Total	17		

a. Posttest<Pretest

b. Posttest>Pretest

c. Posttest=Pretest

Tabel di atas menunjukkan:

a. *Negative ranks* atau selisih (negatif) antara hasil belajar IPS menggunakan Strategi reporter untuk *pretest* dan *posttest* adalah 0, baik itu pada nilai *N*, *Mean Rank*, maupun *Sum of Rank*. Nilai 0 ini menunjukkan tidak adanya penurunan (pengurangan) dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*.

b. *Positive rank* atau selisih (positif) antara hasil belajar IPS menggunakan Strategi Reporter untuk *pretetst* dan *posttest*. Disini terdapat 17 data positif (*N*) yang artinya ke 17 siswa mengalami peningkatan hasil belajar IPS menggunakan Strategi Reporter dari nilai *pretest* ke nilai *posttest*. *Mean Rank* atau rata-rata peningkatan tersebut adalah sebesar 9,00, sedangkan jumlah rangking positif atau *Sum of Ranks* adalah sebesar 153,00.

c. *Ties* adalah kesamaan nilai *pretest* dan *posttest*, disini nilai *ties* adalah 0, sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada nilai yang sama antara nilai *pretest* dan nilai *posttets*.

Jadi, table di atas menunjukkan hasil rangking yang mendapatkan nilai *posttest* lebih tinggi daripada nilai *pretest* yaitu berjumlah 17 orang. Perhitungan lebih lengkapnya dengan menggunakan SPSS.

Tabel 4.12 Test Statistik Uji wilcoxon

Test Statistics[a]

	Posttest – Pretest
Nilai Z	-3,652[b]
Asymp. Sig. (2-tailed)	,000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on Negative Ranks

	Nilai Z	α	Asymp. Sig. (2-tailed) (Signifikansi)
Posttest – Pretest	-3,652[b]	0,05	0,000

Keterangan:

α: Taraf Signifikansi

Pengambilan Keputusan

Jika *Sig*. atau signifikansi> 0,05 maka Hoditerima

Jika *Sig*. atau signifikansi< 0,05 maka Hoditolak

Penelitian di atas bahwa *Sig*. atau signifikansi **(.000)**< 0,05 maka Ho Ditolak

Nilai Z yang didapat sebesar -3,652[b] dengan nilai *p value asymp*. Sig.(2-*taled*) sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *a* yang telah ditetapkan,yaitu 0,000 < 0,05. Maka Ho ditolak dan Ha diterima, dan dapat disimpulkan bahwa terdapat keefektivitasan yang signifikan Strategi Reporter pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas V di MIN II Hulu Sungai Selatan.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil pengujian yang telah diuraikan, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan Strategi Reporter pada hasil belajar Tema 4 sehat itu penting kelas V MIN II Hulu Sungai Selatan. Hasil nilai siswa menunjukkan bahwa nilai rata-rata awal siswa di kelas eksperimen adalah 48,24 berada pada

kualifikasi kurang sedangkan hasil nilai rata-rata akhir siswa adalah 91,76. Jadi, hasil selisih nilai peningkatan rata-rata siswa adalah 43,52.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran tema 4 menggunakan Strategi Reporter meunjukkan perbedaan yang signifikan. Terlihat bahwa pembelajaran tema 4 sehat itu penting menggunakan dengan Strategi Reporter menunjukkan hasil belajar yang tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata tes akhir, dimana hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan hasil yang lebih baik.

Pertemuan pertama sampai pertemuan terakhir para siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran hal itu dapat dilihat dari respon mereka saat pembelajaran berlangsung. Pembelajaran yang menggunakan model dan media lebih cenderung menghasilkan kualitas hasil pembelajaran yang optimal dibandingkan dengan pembelajaran yang tidak menggunakan model dan media. Kualitas hasil pembelajaran tersebut dapat dilihat dari segi siswa dan guru.

Siswa biasanya lebih antusias dalam belajar jika gurunya memberikan pelajaran dengan model dan media, mereka tidak cepat bosan dan mereka dapat dengan mudah memahami atau menanggapi pelajaran yang disampaikan. Sedangkan dari segi guru, guru dapat mengurangi pelajaran yang terpusat pada dirinya dan tentunya hal ini dilakukan untuk mengatasi suasana jenuh bagi siswa karena terlalu monoton. Dengan demikian, penggunaan Strategi Reporter dalam pembelajaran IPS dapat mempengaruhi terhadap kualitas hasil belajar siswa tersebut.

Berdasarkan hasil belajar siswa materi kenampakan alam dan buatan di Indonesia bahwa pembelajaran tema 4 menggunakan Strategi Reporter menunjukkan hasil belajar yang tinggi hal tersebut dapat dilihat dari tes awal dengan rata-rata nilai *pretest* 48,24 menjadi 91,76 untuk nilai rata-rata *posttest.* Perbedaan hasil rata-rata *pretest*dan *posttest* ini dilakukan dengan uji *Wilcoxon.*

Hasil uji *Wilcoxon* kelas Eksprimen menunjukkan bahwa nilai Sig. 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas eksperimen melalui Strategi Reporter pada tema 4 kelas V MIN II Hulu Sungai Selatan.Tahapan-tahapan pembelajaran dengan Strategi Reporter menjadikan siswa lebih aktif, kreatif dan pembelajaran lebih bermakna. Strategi Reporter terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

1. Pengumpulan informasi, siswa diajak untuk berfikir secara terbuka dalam mengidentifikasi permasalahan.
2. Pembuatan naskah berita, siswa diberi kesempatan untuk mengungkapkan gagasan serta berfikir dalam bentuk naskah untuk bahan informasi agar menyempaikan berita lebih bias dimengerti oleh siswa yang lain tentang permasalahan yang didapat.
3. *Preparing for action,* siswa melakukan eksperimen untuk menyampaikan permasalah yang didapat berupa menjadi reporter.